**1. Apa alasannya memilih judul ini?**

Peneliti tertarik dengan judul ini karena ada pepatah mengatakan Orang pintar belum tentu kreatif, orang kreatif sudah pasti pintar...karena orang kreatif mampu mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang ditemui.

**2.Apa latar belakang dari penelitian ini?**

Berdasarkan observasi awal fenomena yang terjadi di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Punnia Kabupaten Pinrang penulis menemukan kreativitas anak belum berkembang dengan baik. Anak belum mampu membuat berbagai bentuk dari kertas dan tidak mampu menciptakan bentuk dari kertas, apabila ada kegiatan menggunakan media kertas anak hanya dapat melipat dan membuat bola yang mana lasimnya sering dilakukan sebelumnya. Ketika anak diajak untuk membuat sesuatu yang baru anak tidak mampu melakukan itu dan kebanyakan mereka kebingungan atau duduk diam tampa melakukan kegiatan apapun sebab mereka tidak tahu apa yang mereka harus lakukan

**3. Apa kaitan antara judul, rumusan masalah data hasil penelitian?**

**4. Apa mamfaat penelitian dari segi keilmuwan?**

Sebagai penambahan khasanah (kekayaan/ perbendaharaan) keilmuan, khususnya dalam teknologi pembelajaran yang berkaitan dengan kreativitas

**5. Teori apa yang melandasi judul penelitian? Variabel bebas dan variabel terikat**

Pendapat dari Alexander (1980) bahwa ada hubungan kuat antara bermainnya anak dengan kreativitas, anak yang tergolong tinggi bermainnya maka tinggi juga kreativitasnya.

**Variabel bebas**: adalah variabel yang berpengaruh yaitu bermain dengan media kertas

**Variabel terikat**: adalah variabel yang dipengaruhi yaitu kemampuan kreativitas

**6. Jelaskan kerangka pikir............**

Skema: Meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui bermain dengan media kertas

Langkah-langkah Bermain Dengan Media Kertas

1. Siapkan kertas
2. Guru menjelaskan dan memperlihatkan contoh
3. Anak diberi kesempatan bermain dan mengesplorasi kertasnya seperti contoh
4. Guru memberi petunjuk dan bimbingan
5. Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak

Kreativitas Anak Didik Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Punnia Kabupaten Pinrang rendah

Indikator kreativitas dalam bermain media kertas

1. Kurang lancar
2. Kurang luwes
3. Kurang orisinil
4. Kurang elaborasi

Kreativitas Anak Didik Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Punnia Kabupaten Pinrang meningkat

Indikator kreativitas dalam bermain media kertas

1. Kelancaran
2. Keluwesan
3. Orisinilitas
4. Memgelaborasi

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian**

**7. Bagaimana bunyi hipotesisnya?**

jika bermain dengan media kertas dilaksanakan maka kemampuan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Punnia Kabupaten Pinrang akan meningkat

**8. Pendekatan apa yang digunakan?** pendekatan kualitatif

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Alasannya karena ini merupakan penelitian yang berupaya untuk melakukan peningkatan kreativitas anak dalam bermain dengan media kertas.

**9. Apa yang menjadi Rumusan Masalah?**

Bagaimana meningkatkan kreativitas anak melalui bermain dengan media kertas di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Punnia Kabupaten Pinrang”.

**10.Jelaskan langkah-langkah perkembangan**

**a. Membuat spesifikan berdasarkan indikator pencapaian perkembangan**

b. **Menyusun Instrumen**

**c. Validasi ahli dan teman sejawat**

**Apa Indikator kreativitas dalam bermain media kertas dan berdasar dari mana indikator tersebut?** Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

Membuat berbagai bentuk dari daun, kertas, daun, kain perca, kardus, dll

**Indikator Kreativitas**

Kelancaran

Keluwesan

Orisinilitas

Memgelaborasi

Ada dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh yaitu media gambar, dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yaitu kemampuan mengenal  konsep bilangan.

**ATURAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH**

1. Naskah ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia ragam ilmiah yang berisi ide/gagasan bersifat inovatif tidak harus sesuai dengan bidang keilmuan penulisnya.
2. Naskah ditulis  maksimal 30 halaman (sudah termasuk hal. judul, daftar isi, pengesahan, abstrak, dan lain lain).
3. Naskah merupakan karya asli dan belum pernah memenangkan atau diikutsertakan pada perlombaan lain yang sejenis.
4. Naskah diketik rapi pada kertas HVS kuarto (A4) dengan jarak 1,5 spasi, font size 12 huruf Times New Roman Style, dengan batas pengetikan: samping kiri 4 cm, samping kanan 3 cm, batas atas 4 cm, dan batas bawah 3 cm.
5. Sistematika penulisan naskah karya tulis ilmiah sebagai berikut ini:
	1. Halaman judul

Halaman judul menyajikan: logo sekolah, judul, nama penulis, tujuan LKTI, nama sekolah, kota, bulan, dan tahun.

1. Lembar Pengesahan
2. Abstrak

Abstrak berisi uraian singkat karya tulis yang meliputi: latar belakang, tujuan, manfaat, metode penulisan, hasil, dan saran yang direkomendasikan.

1. Kata Pengantar
2. Daftar isi
3. Daftar lain

Jika ada. Misal: Daftar Tabel, Daftar Grafik, Daftar Gambar, dll.

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, sistematika penulisan.

1. Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kerangka konseptual berisi batasan/konsep/teori yang mendukung penulisan yang dapat diperoleh dari jurnal penelitian, buku, atau sumber-sumber lainnya.

1. Bab III Metode Penulisan

Metode penulisan menyajikan langkah-langkah/prosedur yang benar yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah yang menguraikan secara cermat cara/metode pengumpulan informasi dan atau data, analisis informasi dan atau data, penarikan kesimpulan, serta merumuskan saran. Metode penulisan dapat mencakup: pendekatan penulisan, sumber penulisan, sasaran penulisan, tahapan penulisan dan lain-lain.

1. Bab IV Pembahasan

Analisis permasalahan didasarkan pada data atau informasi, serta dikaitkan dengan telaah pustaka untuk menghasilkan alternatif pemecahan masalah atau gagasan kreatif

1. Bab Penutup

Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang diambil harus konsisten dan saran yang disampaikan berupa gagasan yang berkaitan dengan isi karya tulis secara keseluruhan.

1. Daftar Pustaka

Referensi/sumber acuan yang digunakan dalam karya tulis ilmiah. Penulisan daftar pustaka untuk buku, dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nama penerbit dan tempat terbit. Penulisan daftar pustaka dari jurnal dimulai dari nama penulis, tahun, judul penulisan, nama jurnal, volume, dan nomor halaman. Penulisan daftar pustaka yangdiperoleh dari internet ditulis alamat website-nya dan tanggal pengutipan.

1. Lampiran

Biodata peserta terdiri atas: nama, tempat dan tanggal lahir, No Kartu Pelajar, Asal Sekolah, prestasi/penghargaan dalam menulis. Foto kopi Kartu Pelajar yang masih berlaku. Lampiran lain yang diperlukan.

CARA MENULIS DAFTAR PUSTAKA Oleh: Dedi Irawan, S.Pd. Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka ini adalah sebagaiϖ berikut. 1. Nama penulis, Dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan. Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi.

 CARA MENULIS KUTIPAN DAN SUMBER KUTIPAN Oleh: Dedi Irawan, S.Pd. Berikut ini beberapa aturan yang perlu diketahui dalam penulisan kutipan dan sumber kutipan. 1) Kutipan ditulis dengan menggunakan dua tanda petik (“…”) jika kutipan ini merupakan kutipan pertama atau dikutip langsung dari penulisnya. Jika kutipan itu diambil dari kutipan, maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan satu tanda petik („…‟). 2) Jika bagian yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai dengan ketentuan pertama) dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh pengutip dan ditik dengan jarak dua spasi. Contoh: Salah satu dimensi kehidupan afektif-emosional ialah kemampuan memberi dan menerima cinta, bukan cinta dalam arti yang penuh romantik atau memberikan perlindungan yang berlebihan, melainkan cinta dalam arti”…a relationship that nourishes us we give, and enriches us we spend, and permits ego and alter ego to grow in mutual harmony” (Cole,1993:832). 3) Apabila kutipan langsung merupakan seperangkat kalimat, tempatkanlah kutipan itu di antara tanda petik dua di bawah baris terakhir kalimat yang mendahuluinya, menjorok lima ketukan ke dalam teks dari margin kiri, berjarak rapat (½ spasi) Contoh: ………………………………………….……(baris akhir tulisan kita) “Dalam hal yang lebih penting lagi, yang menyatakan betul sifat nasional pendidikan di negara kita ialah menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di semua sekolah-sekolah. Bahasa ialah alat berpikir dan alat menyatakan buah pikiran itu, tetapi selain dari semua itu, ialah alat yang terpenting untuk menebalkan rasa nasional suatu bangsa. Walaupun prinsip bahwa bahasa pengantar di sekolah- sekolah ialah bahasa Indonesia, diberi kompromi pada dasar psikologi, dengan demikian, bahwa di tiga kelas yang terendah dari sekolah-sekolah rendah bahasa pengantar ialah bahasa daerah.” (nama,th:hlm.) (awal tulisan kita berikutnya)………………….……………………. 4) Jika bagian dari yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik. Contoh penulisan tampak pada butir kedua di atas. 5) Penulisan sumber kutipan ada beberapa kemungkinan seperti berikut.

 - Jika sumber kutipan mendahului kutipan, cara penulisannya adalah nama penulis yang diikuti dengan tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip yang keduanya diletakkan di dalam kurung. Contoh: … (akhir tulisan). Oka (1976:53) mengatakan bahwa “Masyarakat Indonesia yang akan datang sangat memerlukan tenaga kerja untuk pembangunan yang terampil menggunakan bhasa Indonesia untuk surat-menyurat, pidato, dan karang-mengarang.” (awal tulisan berikutnya)…. - Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan, maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung. Contoh: … (akhir tulisan). “The personality pattern is inwardly determined by and closely associated with maturation of the physical and mental characteristic which constitute the individual‟s hereditary endowment” (Hurlock, 1979:19). (awal tulisan berikutnya)…. - Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan pengutip, tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut. Contoh: … (akhir tulisan). Chomsky (Yelon dan Weinstein, 1977:62) mengemukakan bahwa „…children are born with innate understanding of structure of language.‟ (awal tulisan berikutnya)…. Atau … (akhir tulisan kita). „…‟ (Chomsky,1968:67;Yelon dan Weinstein, 1977:62). (awal tulisan kita berikutnya)…. - Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga kedua penulis tersebut harus disebutkan, misalnya, (Sharp and Green, 1996:1), sedangkan jika penulisnya lebih dari dua orang maka yang disebutkan nama keluarga dari penulis pertama dan diikuti oleh dkk., misalnya, (Halim dkk.,1976:25).

 - Jika masalah yang dikutip dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yg berbeda maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti berikut. Contoh: Beberapa studi tentang anak-anak yang mengalami kesulitan belajar (Dunkey, 1972; Miggs, 1976; Parmenter, 1976) menunjukkan bahwa …. (tulis intisari rumusan yang dipadukan dari ketiga sumber tersebut). - Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama, maka cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan. Contoh: (Bray, 1998a, 1998b) - Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisnya adalah: (Anomin, 1972: 18). - Jika yang diutarakan pokok-pokok pikiran seorang penulis, tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebut sumbernya. Selesai